

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Peranan Pemeriksaan Operasional dalam Menunjang Pengendalian Intern Pemberian Kredit Modal Kerja (studi kasus Pada PT.BPR LEXI PRATAMA MANDIRI Pasteur, Bandung), maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan Pemeriksaan Operasional Dalam Menunjang Pengendalian Intern Pemberian Kredit Modal Kerja secara keseluruhan sudah baik, seperti uraian di bawah ini:
 - a. Independensi dari Organisasi Pemeriksa
Independensi dari organisasi pemeriksa PT.BPR LEXI PRATAMA MANDIRI sudah baik.
 - b. Ruang Lingkup Pemeriksaan
Ruang lingkup pemeriksaan operasional pada PT.BPR LEXI PRATAMA MANDIRI sudah baik.
 - c. Perencanaan Pemeriksaan
Perencanaan Pemeriksaan yang dilakukan oleh pemeriksa Pada PT.BPR LEXI PRATAMA MANDIRI sudah baik.

d. Pelaksanaan Pemeriksaan

Pelaksanaan pemeriksaan operasional PT.BPR LEXI PRATAMA MANDIRI sudah baik.

e. Pelaporan dan Tindak Lanjut Pemeriksaan

Pelaporan dan tindak lanjut hasil pemeriksaan cukup baik. Karena pada PT.BPR LEXI PRATAMA MANDIRI laporan hasil audit tersebut penyampaiannya terkadang terlambat, dan saran atau rekomendasi dari hasil pemeriksaan tersebut sebagai tindak lanjut terkadang segera dilaksanakan tapi terkadang juga tidak atau lambat dilaksanakan oleh manajemen karena kurangnya pengawasan atas tindak lanjut.

2. Pelaksanaan Pengendalian Intern Pemberian Kredit Modal Kerja secara keseluruhan cukup baik, seperti uraian di bawah ini:

a. Lingkungan Pengendalian Intern Pemberian Kredit Modal Kerja

Dalam lingkungan pengendalian PT.BPR LEXI PRATAMA MANDIRI telah menerapkan faktor-faktor pengendalian seperti nilai integritas dan etika, komitmen terhadap kompetensi, dewan komisaris dan komite audit, filosofi dan gaya operasi, struktur organisasi, pembagian wewenang dan penetapan tanggung jawab, kebijakan dan praktik sumber daya manusia. Lingkungan pengendalian pada PT.BPR LEXI PRATAMA MANDIRI cukup baik, namun PT.BPR LEXI PRATAMA MANDIRI nilai integritas dan etika masih belum dilaksanakan dengan baik, dan masih perlu mengembangkan kemampuan karyawannya melalui pelatihan dan pembinaan.

b. Penaksiran Risiko Pemberian Kredit Modal Kerja

Penaksiran risiko pemberian kredit modal kerja pada PT.BPR LEXI PRATAMA MANDIRI atas kredit macet belum dilaksanakan dengan baik hal ini terlihat dengan adanya identifikasi terhadap penerimaan dokumen yang belum dilakukan dengan baik, serta kurangnya fasilitas yang cukup untuk menyimpan dokumen-dokumen agar terhindar dari risiko kehilangan. Penaksiran risiko kurang baik, karena masih memiliki beberapa kelemahan sehingga menyebabkan adanya kredit bermasalah.

c. Informasi dan Komunikasi Pemberian Kredit Modal Kerja

Informasi dan komunikasi pada PT.BPR LEXI PRATAMA MANDIRI kurang baik Karena prosedur pemberian kredit masih belum dilaksanakan dengan sebaik-baiknya, karena pada PT.BPR LEXI PRATAMA MANDIRI penyidikan dan analisis kredit yang kurang tepat sehingga kredit tidak layak diberikan yang akan menyebabkan kredit bermasalah, pencatatan belum sesuai dengan sistem akuntansi yang diterima umum dan terkomputerisasi, pengikatan agunan kredit belum memenuhi syarat-syarat agunan kredit.

d. Aktivitas Pengendalian Pemberian Kredit Modal Kerja

Aktivitas pengendalian pada PT.BPR LEXI PRATAMA MANDIRI cukup baik, meskipun masih ada aktivitas pengendalian yang belum dilaksanakan dengan baik seperti penagihan kepada nasabah yang belum dilakukan dengan optimal.

e. Pemantauan Pemberian Kredit Modal Kerja

Pemantauan pada PT.BPR LEXI PRATAMA MANDIRI cukup baik.. Pemantauan pemberian kredit modal kerja pada PT.BPR LEXI PRATAMA MANDIRI dilakukan dengan cara memantau apakah prosedur pemberian kredit telah sesuai dengan yang ditetapkan. PT.BPR LEXI PRATAMA MANDIRI melakukan pemantauan kepada debitur yaitu dengan melakukan peninjauan langsung ke tempat usaha debitur, adanya pembinaan terhadap usaha debitur yaitu dengan memberikan penyuluhan kepad debitur mengenai manajemen dan administrasi agar debitur lebih mampu mengelola usahanya.

3. Peranan Pemeriksaan Operasional dalam Menunjang Pengendalian Intern Pemberian Kredit Modal Kerja Pada PT.BPR LEXI PRATAMA MANDIRI adalah kuat dan searah, hal ini dapat dilihat dari hasil koefisien korelasi yaitu sebesar 0,719. Sedangkan dari uji signifikansi diperoleh t hitung sebesar 4,626 dan t tabel sebesar 2,086, maka t hitung jatuh pada daerah penolakan H_0 , maka dapat dinyatakan hipotesis nol yang menyatakan Pemeriksaan operasional tidak berperan secara baik dalam menunjang Pengendalian Intern Pemberian Kredit Modal Kerja ditolak, dan hipotesis alternatif diterima. artinya Pemeriksaan operasional berperan secara baik dalam menunjang Pengendalian Intern Pemberian Kredit Modal Kerja.

5.2 Saran

Setelah menyimpulkan hasil penelitian, maka penulis ingin mengajukan saran yang dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam melakukan pengendalian intern pemberian kredit modal kerja. Adapun saran yang ingin disampaikan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Berkaitan dengan pemeriksaan operasional adalah sebagai berikut:

Dalam hal pelaporan dan tindak lanjut hasil pemeriksaan pada PT.BPR LEXI PRATAMA MANDIRI yang belum dilaksanakan dengan baik, maka sebaiknya laporan disampaikan tepat waktu, manajemen harus segera menghubungi pemeriksa apabila laporan hasil audit belum disampaikan dan meminta agar penyampainnya dilakukan tepat waktu. Dan apabila hasil pemeriksaan tidak segera ditindak lanjuti sebaiknya pemeriksa menanyakan kepada pihak manajemen alasan tidak dilaksanakannya hasil pemeriksaan dan melaporkannya pada pimpinan bank

2. Berkaitan dengan pengendalian intern pemberian kredit modal kerja, adalah sebagai berikut:

- a. Dalam hal lingkungan pengendalian pimpinan perusahaan pada PT.BPR LEXI PRATAMA MANDIRI sebaiknya pimpinan perusahaan harus meningkatkan nilai integritas yaitu dengan lebih tegas dan menerapkan disiplin, agar etika karyawan menjadi baik maka harus ada sanksi yang mengikat karyawan tersebut apabila melakukan pelanggaran dalam bekerja. Komitmen terhadap kompetensi harus benar-benar ditegaskan dan perlu

adanya pembinaan dan pelatihan bagi karyawan untuk meningkatkan keahlian yang dimilikinya agar seluruh karyawan di semua bagian pada PT.BPR LEXI PRATAMA MANDIRI memiliki kompetensi dan bekerja sesuai dengan bidang dan keahliannya.

- b. Dalam hal penaksiran risiko agar kredit macet tersebut dapat dihindari maka sebaiknya perlu dilakukan identifikasi dengan baik atas pemberian kredit yaitu mengenai layak tidaknya kredit tersebut diberikan kepada debitur dan memeriksa kelengkapan dan kesesuaian dari dokumen yang berkaitan dengan pemberian kredit. Agunan yang akan diterima disesuaikan dengan aspek hukum dan ekonomisnya sehingga apabila kredit macet maka agunan yang disita dapat menutupi jumlah kredit macet tersebut.
- c. Dalam hal informasi dan komunikasi sebaiknya diterapkannya sistem akuntansi yang terkomputerisasi agar lebih mempermudah pencatatan dan pelaporan karena akan semakin rumit bagi perusahaan apabila nasabah semakin bertambah banyak, penyidikan dan analisis kredit harus dilakukan secara menyeluruh meliputi asas 5C (*Character, Capacity, Capital, Condition of economic, Colleteral*), dan 7P (*Personality, Party, Purpose, Prospect, Payment, Profitability, Protection*), dalam perhitungan *cash flow* harus dilakukan dengan cermat agar nantinya angsuran kredit dibayar sesuai dengan kesepakatan
- d. Dalam hal aktivitas pengendalian sebaiknya bagian operasional lebih mengoptimalkan penagihan kepada para debitur yang menunggak terlebih lagi

kepada debitur macet. Bagi debitur yang sudah tergolong macet diusahakan memberikan jalan keluar untuk menyelesaikannya dengan jalan kekeluargaan, atau dengan menggunakan asas 3R (*Rechedulling, Reconditioning, Restructuring*) untuk penyelesaian kredit bermasalah.

- e. Dalam hal pemantauan PT.BPR LEXI PRATAMA MANDIRI perlu melakukan pemantauan diantaranya dengan melakukan tinjauan langsung ke tempat usaha debitur untuk mengetahui perkembangan usaha debitur, dan pembinaan kepada debitur perlu ditingkatkan.
3. Saran dari peneliti bagi peneliti lain yang berminat melakukan penelitian di PT.BPR LEXI PRATAMA MANDIRI sebaiknya meneliti hal-hal yang berkaitan dengan masalah diantaranya kualitas sumberdaya manusia, sistem akuntansi, dan lain sebagainya. Sehingga diharapkan dapat menyempurnakan penelitian ini, agar didapat hasil yang lebih baik lagi.